

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses konstruksi suatu proyek konstruksi pada umumnya merupakan pekerjaan dengan banyak bahaya. Akibatnya, industri konstruksi memiliki rekam jejak yang buruk dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja. Kondisi lokasi proyek mencerminkan sifat pekerjaan yang menantang, membutuhkan ketekunan tingkat tinggi dari pelaksana karena pekerjaan tersebut sangat kompleks dan sulit untuk dilaksanakan. Oleh karena itu keselamatan kerja merupakan aspek yang selalu perlu diperhatikan. Sebab, seperti yang Anda ketahui, isu keselamatan kerja merupakan isu yang sangat kompleks, meliputi perspektif kemanusiaan, biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum, akuntabilitas, dan citra pekerja. Organisasi Anda termasuk diri Anda sendiri. (Ervianto, 2005).

Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi merupakan salah satu bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat dan produktif, bebas dari kecelakaan kerja, penyakit dan pencemaran lingkungan, guna meningkatkan produktivitas. diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan gedung Puskesmas Juanda Kota Samarinda?
2. Apa kendala dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan gedung Puskesmas Juanda Kota Samarinda?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Analisis pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek pembangunan Gedung Puskesmas Juanda Kota Samarinda.
2. Analisis kendala kesehatan dan keselamatan kerja bagi pekerja.

1.4 Batasan Masalah

Untuk fokus pada masalah dalam kerangka diskusi, masalah harus memenuhi syarat. Investigasi ini dilakukan hanya di bagian berikut.

1. Implementasi program 5 standar penerapan K3 dan tingkat risiko yang dihadapi dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan gedung Puskesmas Juanda Kota Samarinda.
2. Dampak keselamatan dan kesehatan pekerja dari proyek pembangunan Gedung Puskesmas Juanda Kota Samarinda sedang dipertimbangkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Dengan adanya tugas akhir ini, penulis calon sarjana teknik sipil memperdalam pengetahuannya tentang implementasi program kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta bahaya yang ditimbulkan dari keselamatan dan kesehatan kerja di proyek konstruksi.
2. Bagi Kalangan Akademik
Kajian ini memberikan pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1.6 Uraian Penelitian

1. Laporan Tugas Akhir
2. Artikel Ilmiah